

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap penduduk Indonesia pada masa anak-anak hingga remaja awal diwajibkan untuk mengikuti pendidikan formal. Ilham menyatakan bahwa pendidikan ada dan diterima oleh manusia agar bisa membina hidup yang baik setelah mendapatkan Pendidikan.(Ilham, 2017)

Untuk pendidikan formal, tentunya sang anak harus membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). Selain untuk menggaji para tenaga pendidikan, sumbangan ini juga untuk membiayai perawatan peralatan pendidikan dan gedung. Oleh sebab itu, setiap sekolah dikenakan biaya SPP yang berbeda-beda

Meskipun biaya SPP sifatnya adalah wajib untuk dibayar, tak jarang ada siswa yang kesulitan untuk melunasi biaya tersebut. Alasan paling utama ialah persoalan ekonomi keluarganya yang tergolong tidak mampu. Apabila siswa tidak bisa membayar SPP hingga beberapa bulan, maka ada kemungkinan siswa tersebut tidak diperbolehkan untuk mengikuti pelajaran di sekolahnya. Tentu ini akan mengganggu proses pendidikan siswa.

Sebagai usaha untuk membantu siswa yang tidak mampu, baik pihak yayasan, pemerintah, dan perusahaan atau organisasi memberikan bantuan keuangan pada para siswa tersebut. Bantuan tersebut dinamakan beasiswa. Pemberian beasiswa dibagikan secara terbatas, karena keterbatasan anggaran dana yang dialokasikan untuk beasiswa. Oleh karena sebab tersebut pemberian beasiswa harus tepat kepada yang memenuhi kriteria. Kriteria tersebut ada yang berupa penghasilan keluarga, maupun nilai rapor siswa.

Sayangnya para guru atau panitia yang memberikan beasiswa bersifat subjektif atau lebih sering menggunakan perasaan dalam menentukan siswa yang mendapatkan beasiswa. Hal inilah yang terjadi di Madrasah Aliyah

Nahdlatul Ulama 05, Gemuh, Kabupaten Kendal. Pada pemilihan siswa layak untuk mendapat beasiswa, para guru tidak melihat penghasilan keluarga terlebih dan kesulitan karena banyaknya siswa yang mendarat untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Akibatnya siswa yang tidak layak mendapatkannya justru menerima beasiswa. Sedangkan siswa yang layak malah tidak kebagian.

Hal ini bisa diatasi dengan menciptakan sistem pendukung keputusan (SPK) guna menentukan siswa paling layak untuk mendapatkan beasiswa. SPK tersebut memanfaatkan kriteria-kriteria penentuan beasiswa yang mana tiap kriteria memiliki bobot dan atribut yang berbeda-beda. Metode SPK yang memenuhi ciri-ciri tersebut ialah metode TOPSIS. Dengan metode ini, penilaian alternatif terbaik didasarkan pada pengurutan total bobot alternatif yang didapatkan dari proses penghitungan matriks bobot kriteria dan bobot atribut kriteria. Sistem ini bersifat otomatis, sehingga bisa menentukan siswa paling layak untuk mendapatkan beasiswa. Guru hanya perlu menentukan kriteria pemilihan, atribut kriteria, dan bobotnya.

Atas dasar permasalahan di atas, penulis tertarik membuat sistem pendukung keputusan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 05 Gemuh, Kabupaten Kendal. Oleh karena itu penulis membuat tugas akhir ini dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Untuk Siswa Tidak Mampu Menggunakan Metode Topsis”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir sistem pendukung keputusan beasiswa pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 05 Gemuh Kabupaten Kendal dengan metode TOPSIS adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung yang mampu menentukan siswa paling layak untuk mendapatkan beasiswa melalui proses penghitungan bobot kriteria pemilihan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan pada pembuatan sistem SPK TOPSIS berbasis web pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
2. Pengembangan sistem berada di *local server*, tidak diunggah ke *hosting*.

1.4 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk memahami metode TOPSIS dan untuk membuat sistem pendukung keputusan pemberian beasiswa pada siswa yang kurang mampu di MA NU 05 Gemuh dengan metode TOPSIS berbasis web yang dapat diimplementasikan di server lokal pada MA NU 05 Gemuh Kabupaten Kendal.

1.5 Manfaat

Manfaat dari skripsi ini bagi tempat studi kasus:

1. Program yang dihasilkan dapat membantu menentukan siswa yang berhak mendapatkan beasiswa.
2. Program yang dihasilkan dapat membantu mengurangi beasiswa yang tidak tepat sasaran.

Manfaat skripsi ini bagi aktivitas akademika:

1. Laporan skripsi ini dapat menambah kepustakaan kampus.
2. Laporan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi kampus untuk proyek-proyek lainnya.

Manfaat dari skripsi ini bagi peneliti selanjutnya:

1. Laporan dan program yang dihasilkan dari skripsi ini dapat dijadikan referensi dan bahan untuk membuat karya ilmiah atau karya tulis berkaitan dengan sistem pendukung keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang terdapat dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang tentang metode TOPSIS untuk SPK, tujuan dan manfaat dan batasan masalah tugas akhir.

BAB 2: TUJUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini membahas tentang pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan teori-teori tentang SPK, TOPSIS dan aplikasi berbasis web.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain dan perancangan, pembuatan desain basis data, antarmuka dan perencanaan sistem lainnya.

BAB 4: HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil pembuatan program, hasil pengujian jalannya sistem SPK dan validasi metode TOPSIS di dalam SPK apakah sudah sesuai yang direncanakan, serta perbaikan apabila terjadi kegagalan atau ketidaksesuaian.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir memuat kesimpulan, saran dan perbaikan untuk kemungkinan dibuat kelanjutan penelitian selanjutnya.